

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Setelah dilakukan analisis dan perhitungan berdasarkan data-data yang diperoleh dari survei di lapangan, dapat diambil kesimpulan sebagaiberikut :

1. Volume kendaraan tertinggi terjadi pada hari Sabtu Tanggal 30 Juni 2012 pukul 15.30-16.30 dengan jumlah kendaraan yang melewati simpang sebanyak 4573 smp/jam. Senin Tanggal 2 Juli 2012 pukul 13.00-14.00 dengan jumlah kendaraan yang melewati simpang sebanyak 4878 smp/jam.
2. Kinerja simpang meliputi :
 - a. Kapasitas Simpang
Kapasitas simpang terbesar simpang takbersinyal 3 lengan di Jl. Kusumanegara – Jl. Blok O untuk hari Sabtu sebesar 3172 smp/jam dan hari Senin sebesar 3509 smp/jam
 - b. Derajat kejenuhan
Derajat kejenuhan simpang tak bersinyal 3 lengan di Jl. Kusumanegara – Jl. Blok O tertinggi untuk hari Sabtu terjadi pada jam 15.30-16.30 sebesar 1,533 dan hari Senin terjadi pada jam 13.00-14.00 sebesar 1,695.
 - c. Tundaan
 - 1) Tundaan lalu lintas simpang (DT_i) tertinggi untuk hari Sabtu terjadi pada jam 13.00-14.00 sebesar 48,688 d/smp dan hari Senin terjadi pada jam 15.30-16.30 sebesar 462,597 d/smp.
 - 2) Tundaan lalu lintas jalan utama (DT_{MA}) tertinggi untuk hari Sabtu terjadi pada jam 16.30-17.30 sebesar 674,161 d/smp, untuk hari Senin terjadi pada jam 15.30-16.30 sebesar 57,649 d/smp.

- 3) Tundaan lalu lintas jalan minor (DT_{MI}) tertinggi untuk hari Sabtu terjadi pada jam 13.00-14.00 sebesar 179,112 d/smp, untuk hari Senin terjadi pada jam 15.30-16.30 sebesar 2959,907 d/smp.
 - 4) Tundaan geometric simpang (DG) tertinggi untuk hari Sabtu dan hari Senin sebesar 4,000 d/smp.
 - 5) Tundaan simpang (D) tertinggi untuk hari Sabtu terjadi pada jam 13.00-14.00 sebesar 52,688 d/smp dan hari Senin terjadi pada jam 15.30-16.300 sebesar 466,597 d/smp.
- d. Peluang antrian untuk hari Sabtu terjadi pada jam 15.30-16.30, untuk dengan batas bawah 100 % - batas atas 2198%, untuk hari Senin terjadi pada jam 13.00-14.00 dengan batas bawah 126 % - batas atas 285%.
- e. Penilaian perilaku lalu lintas
- Hasil analisis menunjukkan bahwa derajat kejenuhan simpang secara umum telah melebihi dari nilai yang ditetapkan dalam MKJI 1997, yaitu sebesar 0,8. Jika nilai dari derajat kejenuhan sudah melebihi dari batas normal maka nilai tundaan dan peluang antrian yang terjadi pun secara langsung akan melebihi dari nilai batasnya. Dari analisis diketahui nilai dari tundaan arus lalu lintas tersebut telah melampaui batas yang diijinkan. Hal ini menunjukkan bahwa arus lalu lintas dipersimpangan sangat tinggi sehingga mengganggu kelancaran arus lalu lintas.

B. Saran

Berdasarkan hasil analisis penelitian, untuk penelitian sejenis pada masa yang akan datang peneliti menyarankan untuk :

1. Perlu memperkirakan pertumbuhan lalu lintas pada jalan minor maupun jalan utama sehingga permasalahan yang terjadi di masa mendatang dapat segera diantisipasi lebih awal.

2. Alternatif solusi dalam pembahasan analisis perlu dihitung sehingga dapat diketahui lebih rinci mengenai penanganan kinerja simpang pada saat ini. Jika alternatif yang ada belum memenuhi syarat, perlu pemasangan lampu merah (*Traffic Light*).
3. Demi kelancaran sebaiknya menggunakan polisi lalu lintas dalam mengatur arus lalu lintas pada jam-jam tertentu.